

ABSTRAK

Hilda Sulasi Ayuningrat : Hubungan Gaya Belajar dengan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui *Hybrid Learning* pada Materi Usaha dan Energi

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam abad ke-21 dan revolusi industri 4.0. Peserta didik saat ini rata-rata memiliki nilai kemampuan berpikir kritis yang rendah karena belum terlatih untuk selalu berpikir kritis yang disebabkan oleh berbedanya gaya belajar dari peserta didik itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan dan hubungan gaya belajar dengan kemampuan berpikir kritis setelah diterapkan model *hybrid learning* pada materi usaha dan energi. Metode yang digunakan yakni metode analisis korelasi dengan desain penelitian berdasarkan situasi dan kondisi. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA MA Al-Istiqomah Tanjungsiang yang berjumlah 16 orang yang dipilih dengan teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan yakni angket gaya belajar, *Authentic Assessment Based of Teaching and Learning Trajectory) with Student Activity Sheet (AABTLT with SAS)* dan soal tes kemampuan berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata presentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Hybrid Learning* adalah 91% dengan kategori sangat efektif. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *korelasi product moment* nilai maka $r_{hitung} (0,110) < r_{tabel} (0,497)$ atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X MIPA MA Al-Istiqomah Tanjungsiang pada materi usaha dan energi.

Kata Kunci : Gaya belajar, *Hybrid Learning*, Kemampuan Berpikir Kritis, Usaha dan Energi